

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien penyakit ginjal kronis non-dialisis di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang pada bulan November 2024 – Maret 2025, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar rentang usia dan jenis kelamin pasien penyakit ginjal kronis non-dialisis adalah 56-65 tahun dan laki-laki, memiliki eGFR kurang dari 15 ml/menit/1.73m², rerata tekanan darah sistolik 140.75mmHg dan diastolik 84.73mmHg, serta etiologi terbanyak adalah hipertensi.
2. Rerata jarak tempuh pasien PGK-ND berdasarkan jenis kelamin adalah untuk laki-laki (291m) daripada perempuan (255m).
3. Semakin tinggi kategori eGFR pasien PGK-ND, semakin rendah total jarak yang ditempuh (304m, 280m, dan 256m).
4. Semakin bertambah usia pasien PGK-ND, semakin rendah total jarak yang ditempuh (320m, 358m, 314m, 284m, 261m, dan 246m).
5. Semakin besar nilai IMT (*underweight*, normal, dan *overweight*) pasien PGK-ND, semakin rendah total jarak tempuhnya (310m, 267m, 265m), kecuali pada obesitas I dan obesitas II (277m dan 301m).
6. Sebagian besar kapasitas fungsional pasien PGK-ND berada dalam METS kategori rendah.
7. Sebagian besar kapasitas fungsional pasien PGK-ND pada setiap kategori eGFR berada dalam kategori METS yang sama, yaitu rendah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dengan judul “Gambaran Uji Jalan 6 Menit pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis Non-Dialisis di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang”, maka peneliti menyarankan :

1. Memberikan edukasi terkait pencegahan penurunan kapasitas fungsional pada penyakit ginjal kronis dengan mendorong masyarakat untuk rutin berolahraga setiap minggu demi melatih kemampuan otot, paru dan jantung.
2. Variabel seperti status pekerjaan, tingkat aktivitas fisik, kombinasi penyakit kausal, pengelolaan hipertensi dan diabetes dapat dipertimbangkan pada penelitian berikutnya agar hasil penelitian lebih representatif.
3. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan UJ6M pada pasien PGK, dapat menggunakan alat ergospirometri *portable* untuk mengukur VO2 maksimum.
4. Tinggi badan dan berat badan pasien sebaiknya diukur sebelum menjalankan UJ6M sehingga data yang digunakan berada dalam periode waktu yang sama.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan UJ6M pada pasien PGK, dapat memberikan edukasi sebelum UJ6M agar persiapan pasien lebih optimal.
6. Penelitian lebih lanjut dapat menganalisis perbedaan hasil uji jalan 6 menit pada pasien PGK non-dialisis dengan PGK dialisis.